

**PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN DARING KELAS 5 DI SD N 1
CONDONG KECAMATAN KERTANEGARA
KABUPATEN PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh:

NUR CHOLIFAH
NIM. 1717405115

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2021**

**PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN DARING KELAS 5 DI SD N 1 CONDONG
KECAMATAN KERTANEGARA KABUPATEN PURBALINGGA**

**Nur Cholifah
NIM. 1717405115**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran daring dan kendala yang dialami guru dalam memotivasi belajar siswa. Guru merupakan salah satu komponen pembelajaran yang memiliki peran sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Di sisi lain, keberhasilan pembelajaran juga ditentukan oleh motivasi yang dimiliki oleh peserta didik. Dua dari berbagai faktor penentu keberhasilan pembelajaran ini sangat terkait karena guru dapat menjadi faktor yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Berdasarkan fakta tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran daring.

Jenis penelitian ini merupakan deskripsi kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SD N 1 Condong Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga. Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif interaktif model Miles dan Huberman, yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, mendisplay data kemudian menyimpulkan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa 1) peran guru dalam memotivasi belajar siswa sebagai berikut memberikan pujian, memberikan hukuman, menjadikan siswa aktif, memperjelas tujuan materi, menggunakan metode bervariasi. 2) Guru mengalami dua kendala yaitu keterbatasan interaksi antara guru dan siswa dan siswa yang kurang disiplin. Namun demikian, guru sudah berupaya untuk memotivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Peran Guru, Motivasi Belajar, Pembelajaran Daring

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Konseptual | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Kajian Pustaka | 7 |
| F. Sistematika Pembahasan | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Peran Guru | 10 |
| 1. Pengertian Peran Guru..... | 10 |
| 2. Tugas Guru..... | 17 |
| B. Motivasi Belajar Siswa | 19 |
| 1. Pengertian Motivasi Belajar..... | 19 |
| 2. Jenis-jenis motivasi | 27 |
| 3. Fungsi motivasi..... | 27 |
| 4. Bentuk-bentuk Motivasi | 29 |
| 5. Indikator Motivasi dalam Belajar | 32 |
| 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar..... | 33 |

| | |
|--|----|
| 7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar | 37 |
| 8. Peran Guru dalam Memotivasi Belajar | 40 |
| C. Pembelajaran Daring | 41 |
| 1. Pengertian Pembelajaran Daring | 41 |
| 2. Manfaat Pembelajaran Daring | 44 |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring | 45 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 48 |
| B. Lokasi Penelitian | 48 |
| C. Objek dan Subyek Penelitian | 48 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 49 |
| E. Teknik Analisis Data | 51 |
| BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum SD N 1 Condong | 54 |
| B. Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas 5 di SD Negeri 1 Condong Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga | 60 |
| C. Kendala Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring | 69 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 75 |
| B. Saran | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan untuk mencapai insan paripurna tiada lain adalah motivasi yang mendorong manusia untuk senantiasa mengembangkan potensi fitrah pada dirinya secara maksimal melalui pendidikan tiada henti, yang sering disebut dengan pendidikan sepanjang hayat (*life long education*).¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan dalam pendidikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan didefinisikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang, usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.²

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang untuk memiliki pengetahuan yang baru, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, dan kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan melalui pengajaran dan pelatihan.

Untuk membantu terlaksananya kegiatan pendidikan, ada beberapa komponen yang saling mempengaruhi, yakni tujuan intruksional yang dicapai, materi yang diajarkan, guru, dan siswa yang harus memainkan peranannya, jenis kegiatan yang dilakukan, serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia. Namun dari seluruh komponen tersebut, gurulah yang merupakan komponen utama sebagai tercapainya keberhasilan belajar. Jika gurunya

¹ Munir Yusuf dan Rusmain, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Kampus IAIN Palopo, 2018), hlm. 10-14.

² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm.232.

berkualitas baik, pendidikan akan baik pula. Di tangan guru yang baik dan berkualitas, keterbatasan apa pun yang mempengaruhi proses pendidikan dapat diatasi atau diminimalkan.³

Proses pembelajaran memiliki banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah peran guru dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik memiliki beberapa peran dalam pendidikan. Tujuan pendidikan digambarkan untuk membentuk karakter superior bagi seorang individu dan untuk mengajar kehidupan negara seperti halnya membangun pribadi yang utuh. Untuk mencapai tujuan ini, pendidik berperan sebagai agen pendidikan. Salah satu peran dalam pengajaran adalah untuk memacu siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pencapaian tujuan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa komponen, salah satunya motivasi untuk belajar.

Dalam kegiatan belajar, diperlukan motivasi, karena motivasi merupakan dorongan dari luar yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk melaksanakan pembelajaran. Dengan adanya motivasi siswa dapat lebih semangat untuk belajar dan mampu berprestasi. Motivasi juga bisa datang dari dalam dan dari orang lain, baik itu pendidik, teman, dan orang yang dicintai.

Salah satu peran guru dalam pembelajaran adalah menciptakan energi, perasaan, dan keinginan peserta didik untuk belajar, atau memotivasi mereka untuk belajar. Seperti kita ketahui, motivasi memiliki peran penting dalam pembelajaran, baik pada saat memulai kegiatan, sambil mempertimbangkan, maupun menjelang akhir pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa tugas guru sangat penting dalam motivasi pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi tidak sama dengan siswa yang tidak memiliki motivasi belajar. Siswa yang tidak memiliki motivasi untuk belajar akan menganggap belajar itu sulit bahkan tidak punya minat dalam belajar. Daripada siswa yang memiliki motivasi belajar niscaya dapat belajar dan menyelesaikan sesuatu yang telah menjadi kewajibannya dengan kemampuannya tanpa perlu meminta bantuan

³ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm, 2-3.

orang lain. Belajar adalah interaksi transformasi yang diselesaikan oleh orang-orang untuk mendapatkan perubahan dalam diri mereka secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman dengan keadaan mereka saat ini.⁴

Pada saat ini siswa di Indonesia melaksanakan pembelajaran di rumah secara daring (dalam jaringan) dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Covid-19 merupakan wabah yang mengakibatkan terganggunya kegiatan manusia mulai dari dunia ekonomi yang mengalami krisis karena terhentinya kegiatan produksi, sampai dunia pendidikan harus menutup kegiatan pembelajaran di kelas mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi untuk menghindari penyebaran virus yang setiap hari selalu ada penambahan kasus. Belajar dari rumah merupakan kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk menghindari angka penambahan kasus, karena sekolah merupakan tempat berkumpulnya siswa dan guru untuk melaksanakan pembelajaran dan dapat menjadi tempat penyebaran covid-19. Arifa (2020: 14) menyatakan “kebijakan belajar di rumah dilaksanakan dengan tetap melibatkan pendidik dan peserta didik melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)”. Kegiatan pembelajaran secara daring sudah dilaksanakan sejak pertengahan bulan Maret dan mungkin akan diperpanjang dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi dimasing-masing daerah.

Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran daring dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana kegiatan belajar dan mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), internet, siaran radio dan televisie.

Pada pembelajaran daring, tidak adanya interaksi antara guru dan peserta didik secara langsung, sehingga mengakibatkan peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, dan menjadikan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan belajar mengakibatkan menurunnya tingkat motivasi belajar, timbulnya rasa malas dan menurunnya tingkat prestasi belajar siswa. Mengingat

⁴ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar* (Ponorogo: Wade Group, 2015), hlm. 14.

kondisi siswa yang merasa jenuh dengan sistem pembelajaran daring ini, oleh karena itu guru memiliki peranan penting untuk membimbing para siswanya agar tetap semangat belajar walaupun dengan kondisi yang tidak memungkinkan.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah SD N 1 Condong pada tanggal 30 Maret 2021 didapat informasi bahwa di SD N 1 Condong khususnya siswa kelas 5 terlihat sangat bersemangat mengikuti proses pembelajaran di rumah. Ini terlihat dari kedisiplinan presensi siswa dan kepatuhan dalam mengumpulkan tugas serta mengikuti proses pembelajaran melalui *daring* (dalam jaringan). Menurut kepala sekolah, peran guru sangatlah penting dalam proses belajar mengajar guna mencapai suatu tujuan. Contoh peran mereka ialah memfasilitasi siswa untuk menemukan dan mengembangkan bakatnya secara pesat, memotivator siswa untuk membangkitkan semangat belajar. Saat di sekolah maupun di rumah guru selalu memotivasi dan membimbing belajar siswa.

Motivasi yang diberikan guru kepada siswa dilakukan dengan cara memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, memberikan nilai apa adanya sesuai kemampuan siswa, dan memberikan pujian kepada siswa yang bernilai tinggi. Hal ini diketahui karena guru menggunakan metode bervariasi salah satunya ialah metode *blended learning* yaitu metode yang menggunakan dua pendekatan sekaligus. Artinya metode ini menggunakan sistem daring sekaligus tatap muka melalui whatsapp pesan teks, pesan suara, bahkan video call. Jadi, meskipun peserta didik dan guru melakukan pembelajaran dari jarak jauh, keduanya masih bisa berinteraksi satu sama lain, dan guru juga membuat kerja kelompok kecil sehingga membuat siswa tetap semangat, konsentrasi dan termotivasi untuk belajar.⁵

Oleh karena itu, bagaimana usaha guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran daring dengan memberikan bentuk-bentuk motivasi kepada siswa sehingga siswa memiliki ketertarikan, kemauan dan semangat untuk

⁵ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD N 1 Condng, hari selasa tanggal 30 Maret 2021.

belajar. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas 5 Di SD N 1 Condong Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga”.

B. Definisi Konseptual

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta menghindari adanya kekeliruan dalam memahami istilah-istilah pada penelitian, maka peneliti akan menyajikan beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu disajikan sebagai berikut:

1. Peran Guru

Peran guru adalah serangkaian tingkah laku yang dimiliki oleh guru dalam berintraksi dengan guru lain maupun dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Yang dimaksud dengan peran guru dalam skripsi ini adalah perilaku atau perbuatan guru yang dilakukan dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam skripsi ini, pembahasan peran guru dibatasi pada setiap perilaku guru dalam memberikan motivasi kepada siswa.

2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu keinginan yang berasal dari dalam diri maupun luar diri seseorang untuk melaksanakan sesuatu kegiatan. Sedangkan belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku seseorang dari hasil pengalaman dirinya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, yang dimaksud dengan motivasi belajar dalam skripsi ini adalah suatu dorongan baik dari dalam atau luar diri individu yang mampu merubah tingkah laku individu tersebut melalui kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah suatu aktivitas peserta didik untuk berinteraksi dengan pendidik dan sumber belajar sehingga peserta didik

dapat memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ingin di capai. Pembelajaran daring adalah aktivitas sebagaimana dijelaskan diatas yang dilakukan dengan jarak jauh melalui media teknologi informasi, misalnya internet, *handphone* dan komputer dengan melalui aplikasi *whatsapp*, *google meet*, dan *zoom*.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran daring kelas 5 di SD N 1 Condong Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga?
2. Kendala apa sajakah yang dihadapi guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran daring kelas 5 di SD N 1 Condong Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran daring kelas 5 di SD N 1 Condong.
- b. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dalam memotivasi belajar siswa pada pembelajaran daring kelas 5 di SD N 1 Condong.

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan IAIN Purwokerto.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk orang

yang akan melakukan penelitian serupa.

b. Manfaat praktis

- 1) Menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
- 2) Peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru dan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Memberikan informasi bagi pihak sekolah tentang cara memotivasi belajar siswa pada proses pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil kajian penulis, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang penulis anggap relevan dengan penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian terdahulu yang relevan ini digunakan sebagai bahan rujukan atau referensi, untuk mengetahui perbedaan serta persamaan antara penelitian yang telah ada dengan penelitian ini. Penulisan proposal penelitian ini pada kajian pustakanya berupa motivasi belajar, diantaranya yaitu:

Pertama, skripsi dari Sugito yang berjudul “*Peran Guru Sejarah Dalam Meningkatkan Motivasi Dan 7 Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X di SMA N 2 Kendal*”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui cara meningkatkan motivasi dan minat belajar sejarah siswa kelas X di SMA N 2 Kendal pada saat ini dan Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar sejarah siswa kelas X SMA N 2 Kendal pada saat ini. Titik persamaan skripsi Sugito tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang peran guru. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Sugito meneliti secara khusus mengenai peran guru sejarah dan minat belajar siswa SMA, sementara peneliti kali ini fokus pada penelitian peran guru dan motivasi belajar siswa SD.

Kedua, skripsi dari Muhammad Azam Munazir yang berjudul “*Peranan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 03 Metro Barat Kota Metro*”. Tujuan penelitian ini h untuk mengetahui sejauh mana peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD Negeri 3 Metro

Barat Kota Metro. Dalam skripsi tersebut mempunyai kesamaan dengan skripsi penulis yaitu membahas tentang peran guru dan motivasi belajar siswa serta persaan jenjang sekolah dasar. Perbedaannya yaitu penulis meneliti tentang peranan guru dalam memotivasi siswa, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Azam Munazir peranan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta tempat penelitiannya.

Ketiga, skripsi dari Satria yang berjudul “*Peran Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTS Pondok Pesantren YPI Nurul Yakin Pangkalan Lampam OKI*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTS YPI Nurul Yakin pangkalan lampam OKI dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh peranan guru fiqih terhadap motivasi belajar siswa di MTS YPI Nurul Yakin pangkalan lampam OKI. skripsi tersebut memiliki persamaan dengan objek penelitian yaitu mengenai peran guru dalam memotivasi belajar siswa. sedangkan perbedaannya yaitu dalam skripsi penulis membahas secara umum peran guru dalam memotivasi belajar siswa SD, sedangkan dalam skripsi Satria secara spesifik peran guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MTS.

Keempat, junal dari Indah Winarsieh, dan Itsni Putri Rizqiyah yang berjudul “*Peranan Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peranan guru dalam pembelajaran daring dimasa covid-19. Titik persamaan jurnal Indah Winarsieh, dan Itsni Putri Rizqiyah dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Peran Guru dan pembelajaran daring. Sedangkan perbedaannya yaitu penulis meneliti tentang peran guru dalam memotivasi belajar siswa, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Indah Winarsieh, dan Itsni Putri Rizqiyah peranan guru dalam pembelajaran daring dimasa pandemi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan memudahkan pembaca tentang penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika pembahasan

yang secara garis besar terdiri dari tiga bagian meliputi bagian awal, utama, dan akhir.

Bagian awal meliputi sampul depan, halaman judul skripsi, halaman keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang diuraikan dalam bab I sampai bab V yakni sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori, meliputi peran guru terhadap motivasi belajar siswa berisi sub bab: peran guru, motivasi belajar dan peran guru dalam memotivasi belajar siswa.

Bab III berisi metode penelitian, meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, meliputi Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran daring kelas 5 di SD N 1 Condong.

Bab V berisi penutup, terdiri atas kesimpulan yang disimpulkan dari seluruh penelitian secara garis besar dan saran guna pengembangan penelitian lebih lanjut.

Bagian akhir skripsi ini terdiri atas daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring dan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber kemudian penulis mengelola dan menganalisis data tersebut, akhirnya penulis dapat menyimpulkan bahwa peran guru dalam memotivasi belajar siswa diantaranya adalah 1) guru sebagai pendidik, guru membuat suasana yang menyenangkan, dan guru tidak hanya mentransfer ilmu saja tetapi juga mencontohkan sikap yang positif. 2) guru sebagai pembimbing, guru memberikan pengarahan dan membantu siswa yang belum paham terkait pembelajaran. 3) guru sebagai motivator, guru telah memberikan bentuk-bentuk motivasi dengan cara, yaitu dengan metode bervariasi, memberikan nasihat, menjadikan siswa aktif, menjelaskan tujuan pembelajaran dan pujian serta memberikan hukuman berupa teguran jika ada siswa yang tidak disiplin. 4) guru sebagai evaluator, guru memberikan soal tertulis maupun lisan untuk mengetahui kemampuan siswa.

Adapun kendala yang dialami adalah sebagai berikut: 1) keterbatasan interaksi antara guru dengan siswa, guru berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara yang lebih variatif yaitu melalui video call, telepon personal, *google meet*, *whatsapp* grup dan kadang kala guru datang langsung kerumah-rumah siswanya. 2) siswa yang kurang disiplin, guru membuat peraturan ketepatan dalam mengumpulkan tugas serta menasehati, dari beberapa upaya guru untuk mendorong siswa untuk semangat belajar, perlu juga dukungan dari lingkungan serta orang-orang yang berada di dekat siswa seperti dukungan orang tua dan lingkungannya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hendaknya lebih memperhatikan masing-masing kesulitan yang dialami siswa karena setiap siswa pasti memiliki pemahaman dan masalah belajar yang berbeda-beda.

2. Bagi Siswa

Hendaknya harus memahami waktu belajar dan waktu bermain. Diharapkan tetap semangat untuk terus belajar

3. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dalam hal pengetahuan tentang mengajar yang profesionalisme.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia Henry Rigianti. 2020. *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara*. Jurnal Elementary School, Vol. 7, No. 2.
- Afliani Yohana Ludo Buan. 2020. *Guru dan Pendidikan Karakter*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Ananda Rusydi. 2018. *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Anugrahana Andri. 2020. *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 3.
- B, Hamzah Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bahri Syaiful Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Emda, Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran*, Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2. Abd. Rachman Abror. *Psikologi Pendidikan* Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fariyatul, Ani Fahyuni & Istikomah. 2016. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Fathurrohman, M., Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Ferdiansyah, M. 2015. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bogor: Herya Media.
- Helaluddin dan Hengki Wujaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuha Tinjauan Teori dan Praktik*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Ika Oktafia, Handarini dan Siti Sri Wulandari. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomor 3.
- Iklil Mokhammad Mustofa, Muhammad Chodzirin, dan Lina Sayekti. 2019. *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas*

Kualitas Perguruan Tinggi. Walisongo Journal of Information Technology, Vol. 1, No. 2.

Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Maemunawati Siti & Muhammad Alif. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: Media Karya Serang.

Ma'mur, Jamal Asmani. 2013. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.

Marjan Tuti Fuadi, Riki Musriandi dan Linda Suryani. 2020. *Covid-19: Penerapan Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi*. Jurnal Dedikasi Pendidikan, Vol. 4, No. 2.

Mastur Muhammad, Mohammad Afifulloh dan Lia Nur Atiqoh Bela Dina. 2020. *Upaya Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 2, No. 3.

Nurjan Syarifan. 2016. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group.

Putria Hilna, Luthfi Hamdani Maula dan Din Azwar Uswatun. 2020. *Analisis Proses Pembelajaran Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Elementary School, Vol. 7, NO.2.

Roqib, Moh & Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.

Sadikin Ali dan Afreni Hamidah. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol. 6, No. 2.

Salim & Syahrur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Septian Albitar Syarifudin. 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 5, No. 1.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharni & Purwanti. 2018. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 3 No. 1.
- Sumiati. 2018. *Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Tarbawi Vol. 3 No. 2.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trimardi Suhery, Jaya Putra dan Jasmalinda. 2020. *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan*. Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 3.
- Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003. Jogjakarta: Media Wacana, 2003 Bab XI Pasal 39 Ayat 1 dan 2.
- Yusuf, Munir & Rusmain. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Kampus IAIN Palopo.

